



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# ANALISIS PROFIL GURU BIOLOGI PADA POLA KETERAMPILAN MENJELASKAN DI SMP NEGERI 1 PALIMANAN

SKRIPSI



MUHAMMAD KOHARUDIN  
NIM. 59461250

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### MUHAMMAD KOHARUDIN : “Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan di SMP Negeri 1 Palimanan”.

Keterampilan menjelaskan guru merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh karena itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil seorang guru Biologi berdasarkan kemampuannya dalam menyampaikan materi dan memberikan pemahaman kepada siswa.

Keterampilan dasar mengajar menjelaskan dalam pembelajaran ialah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode Kualitatif Deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang guru biologi. Data utama yang diperoleh berupa rekaman audio visual, diubah kedalam bentuk teks atau transkripsi untuk dapat dianalisis berdasarkan model observasi *VICS*, penyajian motif dan level penyajian konsep.

Hasil penelitian ini menunjukkan pola keterampilan guru biologi berdasarkan *VICS* menunjukkan interaksi lebih dominan pada wilayah C dan K artinya lebih dominan pada interaksi tanya jawab singkat antara guru dengan siswa, disini juga terlihat pola menjelaskan guru menggunakan pola induktif. Sementara itu, hasil analisis pola keterampilan menjelaskan berdasarkan penyajian motif menunjukkan bahwa motif yang dominan setiap pertemuan adalah motif *eliciting* yaitu sebesar 45-49%. Hal tersebut mengungkapkan bahwa dalam pengajarannya guru lebih banyak menggali kemampuan siswa. Kemudian analisis pola keterampilan menjelaskan berdasarkan level pencapaian konsep, menunjukkan bahwa guru dalam pengajarannya masih sekitar 20% mengoptimalkan kemampuan berfikir tingkat tinggi yaitu dengan pencapaian level *classificatory* dan level *formal*.

Kesimpulan penelitian adalah pola cara pengajaran guru menggunakan pola induktif dalam menjelaskan.

**Kata kunci:** Profil guru, *VICS*, Keterampilan Menjelaskan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PERSETUJUAN

### ANALISIS PROFIL GURU BIOLOGI PADA POLA KETERAMPILAN MENJELASKAN DI SMP NEGERI 1 PALIMANAN

Oleh :

**MUHAMMAD KOHARUDIN**  
**NIM: 59461250**

Menyetujui,

**Pembimbing I**

**Edy Chandra, S.Si., M.A**  
**NIP: 19720507 200003 1 002**

**Pembimbing II**

**Yuyun Maryuningsih, S.Si., M.Pd**  
**NIP. 19761125 201101 2 006**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan di SMP Negeri 1 Palimanan* oleh Muhammad Koharudin, NIM 59461250 telah dimunaqasahkan pada Rabu, 31 Juli 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>16-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>16-08-2013</u>	
Penguji I Saifuddin, M.Ag NIP. 19720107 200312 1 001	<u>16-08-2013</u>	
Penguji II Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>16-08-2013</u>	
Pembimbing I Edy Chandra, S.Si., M.A NIP. 19720507 200003 1 002	<u>16-08-2013</u>	
Pembimbing II Yuyun Maryuningsih, S.Si., M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	<u>16-08-2013</u>	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>OTENTISITAS</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kerangka Pemikiran .....	10
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Profil Guru.....	12
B. Keterampilan Dasar Mengajar Menjelaskan.....	24
C. Analisis Penyajian Motif .....	31
D. Level Penyajian Konsep .....	32
E. Penelitian Terdahulu .....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Prosedur Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	44

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Guru Biologi .....	53
B. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Model Representasi Teks .....	61
C. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS).....	67
D. Analisis Pola Keterampilan Menjelaskan Guru Berdasarkan Penyajian Motif .....	80
E. Analisis Pola Keterampilan Menjelaskan Guru Berdasarkan Level Pencapaian Konsep Klausmeier .....	91

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA .....	99
----------------------	----

LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	101
--------------------------	-----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Guru Profesional .....	22
Tabel 3.1	Analisis Profil guru pada pola keterampilan menjelaskan Guru Biologi berdasarkan Representasi Teks.....	45
Tabel 3.2	Tabel Sistem Katagori Interaksi Verbal Menurut Flanders .....	47
Tabel 3.3	Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Penyajian Motif .....	49
Tabel 3.4	Analisis Wacana Pedagogis Guru Biologi Berdasarkan Level Pencapaian Konsep .....	50
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Perolehan Angket Siswa .....	59
Tabel 4.2	Rekapitulasi Analisis Tingkat Kompleksitas Kedalaman Materi Guru Berdasarkan Representasi Teks .....	63
Tabel 4.3	Rekapitulasi Pola Keterampilan Menjelaskan Guru Biologi Berdasarkan <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS).....	73
Tabel 4.4	Analisis Pola Keterampilan Menjelaskan Guru Biologi Berdasarkan Penyajian Motif dari Tiap Pertemuan.....	80
Tabel 4.5	Rekapitulasi Penyajian Motif Berdasarkan Representasi Teks .....	85
Tabel 4.6	Analisis Pola Keterampilan Menjelaskan Guru Berdasarkan Level Pencapaian Konsep dari Tiap Pertemuan .....	91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran .....	10
Gambar 3.1. Skema Prosedur Penelitian .....	39
Gambar 3.2. Model Representasi Teks.....	46
Gambar 3.3. Urutan dan Hubungan antar Kategori.....	48
Gambar 3.4. Hubungan Antara Materi Subjek, Pembelajar Dan Pengajar .....	50
Gambar 4.1. Urutan dan Hubungan antar Kategori Pertemuan Pertama.....	67
Gambar 4.2. Urutan dan Hubungan antar Kategori Pertemuan Kedua .....	68
Gambar 4.3. Urutan dan Hubungan antar Kategori Pertemuan Ketiga .....	70
Gambar 4.4. Urutan dan Hubungan antar Kategori Pertemuan Keempat .....	71
Gambar 4.5. Urutan dan Hubungan antar Kategori Pertemuan Kelima .....	72
Gambar 4.6. Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Penyajian Motif Dari Tiap Pertemuan .....	83
Gambar 4.7. Diagram Persentase Penyajian Motif Pengajaran Guru Biologi.....	89
Gambar 4.8. Pola Keterampilan Menjelaskan Menurut Level Pencapaian Konsep dari Tiap Pertemuan.....	93
Gambar 4.9. Diagram Persentase Level Pencapaian Konsep Pengajaran Guru Biologi.....	95



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	102
Lampiran 2 RPP .....	104
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Guru .....	109
Lampiran 5 Pedoman Angket Terbuka.....	111
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Angket Terbuka kepada Siswa .....	112
Lampiran 7 Wawancara dengan Guru Biologi Terpilih .....	118
Lampiran 8 Profil Guru Terpilih .....	120
Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket .....	121
Lampiran 10 Angket.....	123
Lampiran 11 Rekapitulasi Validasi Angket.....	125
Lampiran 12 Rekapitulasi Perhitungan Prosentase Angket .....	127
Lampiran 13 Lembar Observasi (Allan C. Ornstein) .....	129
Lampiran 14 Hasil Observasi (Allan C. Ornstein) .....	131
Lampiran 15 Representasi Teks .....	137
Lampiran 16 Transkripsi .....	138
Lampiran 17 Analisis <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS) Pertama ...	143
Lampiran 18 Analisis <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS) Kedua.....	151
Lampiran 19 Analisis <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS) Ketiga.....	163
Lampiran 20 Analisis <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS) Keempat..	172
Lampiran 21 Analisis <i>Verbal Interaction Catagories System</i> (VICS) Kelima ....	179
Lampiran 22 Analisis Penyajian Motif Pertama .....	188
Lampiran 23 Analisis Penyajian Motif Kedua .....	199



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon**  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Lampiran 24 Analisis Penyajian Motif Ketiga.....	216
Lampiran 25 Analisis Penyajian Motif Keempat .....	230
Lampiran 26 Analisis Penyajian Motif Kelima.....	242
Lampiran 27 Analisis Level Pencapaian Konsep Menurut Klausmeier Pertama. 257	
Lampiran 28 Analisis Level Pencapaian Konsep Menurut Klausmeier Kedua ...	263
Lampiran 29 Analisis Level Pencapaian Konsep Menurut Klausmeier Ketiga ...	271
Lampiran 30 Analisis Level Pencapaian Konsep Menurut Klausmeier Keempat	277
Lampiran 31 Analisis Level Pencapaian Konsep Menurut Klausmeier Kelima..	283
Lampiran 32 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	290



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan kita dihadapkan dengan masalah bagaimana aspek-aspek penunjang pendidikan itu bisa tercapai. Salah satu aspek penunjang pendidikan tersebut adalah bagaimana fungsi dan peran guru dalam proses belajar mengajar, maka hal ini tidak lepas pula dari permasalahan mengenai tugas guru dalam mengembangkan tugas-tugas pendidikan sebagai profesinya.

Menurut Mulyasa (2011), guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Permasalahan yang berkembang di kalangan pengajar muda yang belum memiliki pengalaman dalam dunia pengajaran adalah membutuhkan profil seorang guru ideal yang disenangi oleh siswa. Para calon guru bahkan pengajar

muda harus memiliki pedoman nyata yang nantinya dijadikan pegangan untuk dapat menjadi guru ideal yang secara efektif memenuhi tujuan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak di pundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada di tangan guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” siswa menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas (Mujtahid, 2011). Pentingnya peranan tersebut berdampak pada generasi pengajar muda saat ini yang kesulitan dalam menemukan figur seorang guru yang baik di mata siswa, guru lain maupun lingkungannya. Keberadaannya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Kondisi seperti itu tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua mampu melakukannya. Menyadari hal itu, maka penulis menganggap bahwa keberadaan guru profesional sangat diperlukan.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Usman, 2010). Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Menanggapi kembali mengenai perlunya seorang guru yang profesional, penulis berpendapat bahwa guru profesional dalam suatu lembaga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidikan diharapkan akan memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kemerosotan profesi guru baik di dalam minat pemuda kita untuk memasukinya maupun oleh masyarakat yang kurang memberi perhatian atau penghargaan terhadap profesi guru menunjukkan adanya keharusan untuk mencari paradigma baru supaya profesi guru memenuhi tuntutan masyarakat. Perlu disadari bahwa fungsi dan peranan guru bisa berubah tapi profesi akan tetap selalu dibutuhkan.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah agar dapat berlangsung sesuai yang diharapkan, maka perlu mendapatkan perhatian yang serius. Mata pelajaran biologi yang sampai sekarang ini masih dianggap suatu hal yang sulit seperti mata pelajaran MIPA yang lain, perlu usaha agar bisa melekat di hati siswa dan bisa diterima sebagai hal yang menyenangkan. Salah satu yang dilakukan oleh pemerintah yaitu memasukkan mata pelajaran biologi dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama. Atas dasar ini siswa diharapkan dapat sejak dini suka pada biologi. Dasar-dasar ilmu biologi yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama akan mempermudah pemahaman siswa pada ilmu biologi di SMA.

Guru biologi merupakan guru yang mengajarkan ilmu yang berkaitan dengan kehidupan, sehingga bukanlah hal yang mudah untuk menjadi guru biologi. Penyampaian dan penjelasan materi biologi tidak bisa hanya secara abstrak tetapi harus bisa dirasakan dekat dengan kehidupan siswa. Walaupun tidak menghadirkan secara langsung yang dipelajari, jika guru mampu menyampaikan



materi dengan bahasa dan penjelasan yang tepat sasaran maka hal tersebut akan mampu diterima.

Guru memerlukan adanya berbagai keterampilan dasar dalam mengajar, guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dengan demikian mutu pendidikan dapat terwujud dengan baik.

Keterampilan dasar mengajar yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan Turney *dalam* (Usman, 2010) mengemukakan ada 8 keterampilan mengajar/membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya yakni terdiri atas 1) Keterampilan bertanya dasar dan lanjut, 2) Keterampilan menjelaskan, 3) Keterampilan memberi penguatan, 4) Keterampilan menggunakan variasi, 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, 7) Keterampilan mengelola kelas, dan 8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Berdasarkan dari delapan keterampilan tersebut, maka keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang guru karena tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Menanggulangi hal ini guru membantu mereka dengan cara menjelaskan hal-hal tersebut. Alasan lain mengapa keterampilan menjelaskan sangat diperlukan oleh guru adalah penjelasan yang diberikan guru seringkali



tidak jelas bagi siswa, walaupun guru menganggap sudah jelas. Misalnya guru selalu mengatakan: “sudah jelas, bukan?” atau “dapat dipahami, bukan?” Oleh karena itu, kemampuan mengelola tingkat pemahaman siswa sangat penting dalam memberikan penjelasan, selain itu meningkatkan efektivitas pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa, karena pada pada umumnya pembicaraan lebih didominasi guru daripada siswa. Ketersediaan sumber yang kurang, yang dapat dimanfaatkan siswa dalam proses belajar mengajar menyebabkan guru perlu membantu siswa dengan cara pemberian informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan (Usman, 2010).

Penjelasan adalah penyajian informasi yang diorganisasikan secara sistematis dan bertujuan untuk menunjukkan hubungan, misalnya antara sebab dan akibat, antara yang diketahui dan belum diketahui, atau antara hukum (dalil, definisi) yang berlaku umum dengan bukti atau contoh sehari-hari (Usman, 2010). Dengan demikian penjelasan oleh guru yang kadang-kadang kurang atau tidak jelas bagi siswa dapat dihindari.

Permasalahan suatu pembelajaran bisa muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru merupakan kunci dalam pelurusan masalah, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang yang diinginkan. Oleh karena itu, secara tidak langsung, guru harus lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif



dalam kelas, yang salah satunya dengan cara memberikan suatu pelurusan kepada siswa dengan cara penyampaian penjelasan yang bisa diterima siswa dengan mudah.

Kenyataannya, cara mengajar guru tidak seperti yang diharapkan, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melakukan kesalahan yang tidak disadari, antara lain; ketika melakukan kegiatan menjelaskan, guru hanya duduk terus menerus, suara guru terlalu pelan, dan pandangan tidak menyapu, guru terlalu bertele-tele, dan tidak memiliki perencanaan awal yang akan diajarkan kepada siswa sehingga tidak memiliki arah yang jelas dalam menjelaskan.

Kegiatan diatas mencerminkan bahwa masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan menjelaskan belum dapat dikuasai oleh guru biologi, sehingga belum dapat mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menilai seorang guru, tetapi untuk mem-*profiling* atau mengungkap bagaimana profil guru yang baik di salah satu sekolah. Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan di SMP Negeri 1 Palimanan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Minimnya profil seorang guru ideal yang disenangi oleh siswa.
2. Penjelasan oleh guru yang kadang-kadang kurang atau tidak jelas bagi siswa.
3. Tidak semua siswa dapat menggali atau memahami sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya.



4. Adanya sebagian pandangan masyarakat bahwa siapapun dapat menjadi guru asal dia berpengetahuan.
5. Kemerostan profesi guru baik di dalam minat pemuda kita untuk memasukinya maupun oleh masyarakat yang kurang memberi perhatian atau penghargaan terhadap profesi guru.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan.
2. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan berdasarkan model observasi *Verbal Interaction Catagory System (VICS)* menurut Flander.
3. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan berdasarkan Model Representasi Teks.
4. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan berdasarkan Penyajian Motif.
5. Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan berdasarkan Level Pencapaian Konsep.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan diteliti meliputi:

1. Bagaimanakah Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Model Observasi *Verbal Interaction Catagory System (VICS)* Menurut Flander?



2. Bagaimanakah Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Model Representasi Teks?
3. Bagaimanakah Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Penyajian Motif?
4. Bagaimanakah Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Level Pencapaian Konsep?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Model Observasi *Verbal Interaction Catagory System (VICS)* Menurut Flander.
2. Untuk Mengetahui Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Model Representasi Teks.
3. Untuk Mengetahui Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Penyajian Motif.
4. Untuk Mengetahui Analisis Profil Guru Biologi Pada Pola Keterampilan Menjelaskan Berdasarkan Level Pencapaian Konsep.

### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa :
  - a. Melibatkan siswa untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.

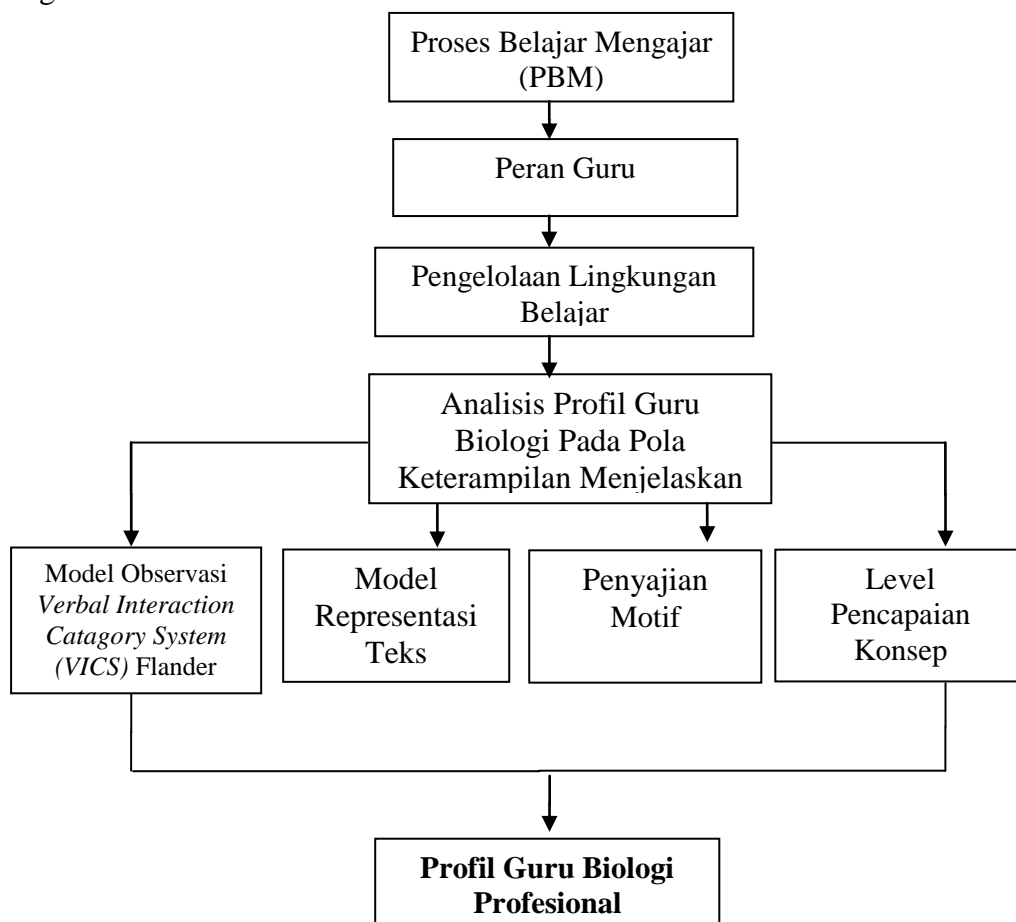


- b. Untuk mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
  - c. Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
2. Bagi guru :
    - a. Mengungkap kesulitan belajar siswa dan kemajuan belajarnya, sehingga guru bersama siswa dapat merencanakan metode dan teknik belajar yang tepat.
    - b. Bagi guru bidang studi dapat dijadikan sebagai wacana dan sebagai wawasan tentang keterampilan dasar mengajar guru diantaranya yaitu keterampilan menjelaskan.
  3. Bagi penulis :
    - a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai keterampilan dasar mengajar guru diantaranya yaitu keterampilan menjelaskan.
    - b. Bagi penulis lain agar menjadi motivasi dan sumber inspirasi untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan keterampilan dasar mengajar guru yang lain.



## G. Kerangka Pemikiran

Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide ataupun pendapat (Usman, 2010). Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki seorang guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Interaksi di dalam kelas cenderung dipenuhi oleh kegiatan pembicaraan, baik oleh guru sendiri, oleh guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gambar skema kerangka pemikiran diatas mendeskripsikan tentang peranan penting seorang guru dalam kegiatan proses belajar mengajar (PBM). Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal (Usman, 2010).

Pentingnya profil guru yang profesional untuk panutan pengajar muda harus jadi perhatian khusus. Perlunya analisis profil guru biologi ini bertujuan untuk mendapatkan contoh profil guru biologi yang profesional dilihat dari pola keterampilan menjelaskan guru. Untuk mengetahuinya dapat dilakukan dengan cara: 1) Analisis pola keterampilan menjelaskan guru berdasarkan *Verbal Interaction Category System* (VICS); 2) Analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi, dengan pembuatan teks dasar, penurunan proposisi, pembuatan struktur makro teks, dan pembuatan struktur global; 3) Analisis pola keterampilan menjelaskan guru berdasarkan penyajian motif, terwujud dalam mengkategorikan wacana pedagogis guru sebagai motif menginformasikan (*informing*), menggali (*eliciting*), dan mengarahkan (*directing*) dan 4) Analisis pola keterampilan menjelaskan guru berdasarkan level pencapaian konsep, terwujud dalam mengidentifikasi empat level pencapaian konsep yang terbentuk dalam proses pembelajaran yaitu level *concrete*, level *identity*, level *classificatory*, dan level *formal*. Apabila aspek-aspek tersebut dapat terbentuk dalam diri seorang guru biologi maka profil guru biologi profesional dapat diketahui.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Fathurrahman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlanti, Yanti. 2011. " *Trend Evaluasi Pembelajaran IPA Masa Kini dan Masa Depan* " Seminar Nasional Pendidikan IPA, 23 juli 2011 – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Klausmeier, Herbert J. 1980. *Learning and Teaching Concept; A Strategy for Testing Applications of Theory*. New York: ACADEMIC PRESS INC.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ornstein, Allan C. 1990. *Strategies for Effective Teaching*. New York: Harper Collins Publisher.
- Priyatna. 2012. *Analisis Profil Komunikasi Verbal Guru IPA di SMP Negeri 1 Jalaksana Kuningan. Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Purwanto. (2002). *Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jurnal Teknodik No.10/VI/Teknodik/Oktober. Diambil pada tgl. 11 Agustus 2013 dari <http://www.duniaguru.com/index.html>
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sahrir, Cahyati Dede. 2012. *Analisis Pola Wacana Pedagogis Guru Biologi di SMA Negeri 7 Cirebon. Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Nelson. 1998. *Penelitian Kelas: Teori, Metodologi dan Analisis*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyani, Eni. 2011. *Analisis Wacana Pedagogis Materi Subjek Buku Teks Biologi SMA Kelas X Pada Pembahasan Hubungan Antar Komponen Ekosistem Dan Pencemaran Lingkungan. Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Uno, Hamzah. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.